

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan sejatinya tidak pernah terlepas oleh aktivitas belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas akademik. Dalam konteks perguruan tinggi, hal yang diharapkan adalah mahasiswa dapat menunjukkan perilaku produktif, termasuk menyelesaikan tugas perkuliahan tepat waktu. Oleh karena itu, setiap penundaan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas harus dihindari dan tidak boleh diabaikan begitu saja.

Berhubungan dengan manusia yang berkualitas yang mencerminkan kedisiplinan dalam mengatur waktu, dalam ilmu psikologi terdapat fenomena yang dikenal sebagai prokrastinasi. Prokrastinasi mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan. Fenomena ini dapat ditemui di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup akademis, yang secara historis menjadi fokus penelitian mengenai prokrastinasi.

Berdasarkan pada kenyataannya prokrastinasi akademik menjadi isu yang paling menonjol di kalangan mahasiswa saat ini. Fenomena 'era kaum rebahan' merujuk pada perilaku di mana mahasiswa sering menunda pengerjaan tugas hingga mendekati deadline, meskipun waktu yang diberikan oleh dosen sebenarnya cukup. Sikap santai ini akhirnya menyebabkan pengerjaan tugas terburu-buru dengan menerapkan 'sistem kebut semalam' yang merugikan kesehatan. Tentu saja, hal ini menjadi perdebatan dan permasalahan sentral di dunia Perguruan Tinggi.¹

Hasil penelitian Bruno menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa mengalami prokrastinasi, bahkan perilaku tersebut telah dianggap sebagai kebiasaan dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian Ellis dan Knaus juga menunjukkan bahwa 80% - 95% dari mahasiswa terlibat dalam perilaku prokrastinasi dan hampir 50% mahasiswa.

¹ Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa.*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, 2006 Vol.3, No. 2, h.37

Prokrastinasi ini awal mula pertama ditulis oleh Milgram bahwa masyarakatnya membutuhkan komitmen tinggi dan deadline untuk menurunkan timbulnya prokrastinasi. Prokrastinasi yang dalam bahasa Inggris disebut *procrastination* berasal dari kata bahasa latin *procrastinare*. Kata *procrastinare* merupakan dua akar kata yang dibentuk dari awalan *pro* yang berarti maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinus* yang berarti keputusan hari esok.

Mahasiswa telah mengerti dan paham bahwa tugas-tugas yang ada merupakan tugas yang penting dan harus segera di selesaikan, namun mereka memilih untuk menunda dalam mengerjakan tugas tersebut dengan alasan bahwa jangka waktu pengumpulan tugas tersebut masih lama dan lebih memilih untuk mengerjakan tugas apabila telah mendekati waktu pengumpulan. Sehingga mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas maupun skripsi. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, takut untuk memulai mengerjakan maupun melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas.²

Permasalahan umum yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia adalah menunda nunda yang biasa dikenal dengan prokrastinasi . prokrastinasi ini sangat umum dan sering terjadi dalam setiap kegiatan manusia³.

Prokrastinasi menjadi penting untuk diteliti karena selain memiliki frekuensi yang tinggi, prokrastinasi memberikan banyak kerugian terhadap pelakunya, baik kerugian materiil maupun immateriil. Prokrastinasi diberi label sebagai perilaku yang mengganggu dan berbahaya.

Perilaku prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan untuk menunda-nunda atau menangguhkan tugas-tugas penting yang seharusnya dilakukan pada waktu yang tepat.

² Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa.*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, 2006 Vol.3, No. 2, h.3

³ Suparman dkk, *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: wade grup , 2020),h. 376.

Konteks mahasiswa Fakultas Agama Islam, perilaku prokrastinasi dapat memiliki dampak negatif terhadap kemajuan akademik mereka. Untuk itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami tingkat prokrastinasi yang ada di kalangan mahasiswa guna merancang strategi untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di Universitas Muhammadiyah Metro peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa Mega Umi latifah prodi pendidikan agama islam mengungkapkan beragam alasan dalam melakukan prokrastinasi dikarenakan pengumpulan tugas yang diberikan waktunya masih lama sehingga cenderung mengerjakan diwaktu hari pengumpulan tugas dan alasan lainnya adalah malas,capek dan sibuk dengan kegiatan diluar kampus.

Berdasarkan beberapa alasan ini peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami tindakan prokrastinasi akademik dan timbulnya Tindakan prokrastinasi tersebut berasal dari sifat diri sendiri⁴.

Mahasiswa yang telah merasakan akibat negative dari prokrastinasi pastilah ingin menghilangkan perilaku tersebut. banyak mahasiswa mengira bahwa prokrastinasi akan hilang dengan sendirinya jika mereka hanya mengatur pola pikirnya saja, hal ini termasuk pemikiran irasional .

Prokrastinasi akan hilang jika sudah mengetahui akar dari penyebab prokrastinasi akademik adalah dengan memahami segala bentuk perilaku prokrastinasi dan memahami faktor faktor yang melatar belakanginya terjadinya perilaku menunda nunda.

Peneliti tertarik dari pemilihan lokasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro sebagai objek populasi adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) angkatan 2019-2022 pertimbangan peneliti mengambil populasi mahasiswa mahasiswi diambil dari 3 prodi agar diliat secara keseluruhan semua angkatan⁵.

⁴ Ahmad rusdi dkk., *Psikologi Islam Kajian Teoritik dan Penelitian Emperik*,(Yogyakarta: Asosiasi Psikologi Islam,2019), h. 71

⁵ Mega umi latifah, wawancara dengan penulis, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, 26 juli 2023

Berdasarkan hasil dari keadaan ini sangat cocok untuk melihat bagaimana kejenuhan dan penundaan tugas mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, dan berdasarkan latar belakang masalah diatas timbul pertanyaan, “Bagaimana deskripsi data dari perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI). .

Kemudian peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan judul; Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2019-2022. Penulis akan lebih spesifik membahas penelitian tersebut dengan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa Bentuk-Bentuk Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2019-2022 ?
2. Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2019-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Apa Bentuk-Bentuk Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2019-2022.
2. Untuk Mengetahui Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2019-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat di atas adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Agar menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti berikutnya, dan menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang prokrastinasi akademik. Dengan demikian , hasil penelitian ini dengan yang selanjutnya bisa saling melengkapi kekurangannya masing-masing.
- b. Agar dapat menambah informasi mengenai kondisi gambaran perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi koreksi diri bagi mahasiswa yang sedang mengalami prokrastinasi akademik, sehingga dapat berfikir ulang mengenai penyebab melakukan penundaan, dengan mengetahui penyebabnya , dapat bisa meminimalisir perilaku prokrastinasi agar dapat menghindari perilaku menunda nunda dengan berpatokan pada faktor faktor yang mempengaruhi prokrastinasi .
- b. Bagi peneliti sendiri berharap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang berhubungan dengan prokrastinasi dan bagi pihak kampus sebagai sumber informasi mengenai perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Wacana bagi perkembangan ilmu psikologi tentang perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.
- d. Bagi responden dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang prokrastinasi akademik akan bahaya mempunyai perilaku tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Banyak variabel yang dapat diteliti untuk ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya ruang lingkup serta adanya keterbatasan yang ada, baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis. Maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan atau membatasi beberapa masalah yang akan dibahas, diantaranya yaitu:

1. Bentuk Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Agama Islam.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama.
3. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Tahun Akademik 2019-2022.